

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Analisis isi kualitatif bersifat sistematis, tapi tidak kaku seperti yang terjadi pada analisis kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai panduan, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses penelitian untuk mendukung analisis terhadap subjek penelitian. Sebagaimana semua teknik penelitian, analisis isi bertujuan untuk memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta dan praktis pelaksanaannya (Krippendorff, 1993:15)

#### **3.2. Tipe dan Dasar Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang bagaimana dialog ludruk Kartolo CS dapat digunakan sebagai kritik sosial pada masyarakat luas.

Dasar penelitian ini adalah pengamatan yang terfokus pada pesan – pesan kritik sosial yang terkandung dalam dialog pertunjukkan ludruk Kartolo CS dalam lakon Kebo Kumpul Kancane yang terbit tahun 1980.

Alasan peneliti memilih ludruk Kartolo CS dikarenakan ludruk Kartolo CS merupakan kelompok ludruk yang masih konsisten hingga saat ini, dan dalam setiap pertunjukannya selalu mengusung tema yang berbeda.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu mencatat arsip, artikel, dokumen, buku-buku yang mendukung penelitian, dan juga memilih dan memilah teks atau dialog dalam ludruk Kartolo lakon Kebo Kumpul Kancane yang sekiranya mengandung unsur kritik sosial.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian yang dipergunakan bukanlah alat ukur sebagaimana pada penelitian kuantitatif, namun peneliti itu sendirilah sebagai instrumennya. Peneliti bertugas untuk melacak fakta atau informasi melalui pengamatan terhadap dokumen ludruk, kemudian merakit sejumlah fakta tersebut ke tingkat konsep, hipotesis, atau teori (Faisal, 1990; 45)

### **3.4. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi menekankan pembahasan terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dengan terlebih dahulu menyusun kategori yang akan dijadikan landasan dalam menguraikan fenomena yang terjadi (Machmud, 2016: 144)

Analisis isi merupakan metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis

dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikan, dan relevansi (Bungin, 2011: 203)

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui pengamatan terhadap pertunjukkan ludruk secara keseluruhan. Setelah itu memilih dialog atau teks yang relevan dengan fokus permasalahan. Dari dialog-dialog tersebut akan dianalisis berdasarkan kategori-kategori tertentu, mengklarifikasi data serta melakukan analisis data. Lebih jelas, alur analisis data dengan menggunakan analisis isi terdapat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana. Hlm 195